SKRIPSI

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TENTANG PAJAK CRYPTOCURRENCY DI INDONESIA DENGAN MEDIA TWITTER MENGGUNAKAN METODE *NAIVE BAYES*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengerjakan dan menempuh ujian tugas akhir



Disusun Oleh:

Nama: Ronald Adithya Rizkhie Soeharto

NIM: A11.2019.11691

Program Studi: Teknik Informatika

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2022

DAFTAR ISI

DAFTA	R ISI	ii
BAB I		1
PENDAHULUAN		
	Latar Belakang Masalah	
	Rumusan Masalah	
1.3	Batasan Masalah	2
	Tujuan Penelitian.	
	Manfaat Penelitian	
DAFTAR PUSTAKA		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini opini,pendapat,dan atau sentimen masyarakat semaakin luas dan dapat dengan bebas diungkapkan di berbagai media sosial yang ada.Sentimen ini akan berdampak besar bagi sistem pemerintahan yang ada di berbagai dunia. Penilaian masyarakat mempengaruhi keberlangsungan pemerintahan itu kedepannya.Twitter adalah tempat yang tepat untuk berbagi gagasan,pendapat,sentimen,dan ulasan, sebagai wadah untuk mengumpulkan informasi yang dapat mempengaruhi pikiran bahkan untuk melihat apa yang teman kita lakukan(Mahardika and Zuliarso, 2018). Twitter sebagai salah satu situs microblogging mengalami banyak perkembangan terhitung pada 21 April 2022. Twitter sendiri sudah berkembang pesat di usianya yang ke 16 tahun. Media sosial ini secara global memiliki 332 juta pengguna bulanan dengan 500 juta kicauan dikirim setiap hari dan 200 miliar kicauan dalam setahun.(Mahardika and Zuliarso, 2018; Andika, Azizah and Respatiwulan, 2019). Pada Indonesia sendiri pengguna twitter lebih dari 18,45 juta pengguna.

Pada era perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini maka berkembang juga insturment untuk sistem pembayaran selain dengan uang konfensional dan uang giral baik dalam skala nasional hingga internasional.Hal ini memicu inovasi yang semakin efisien dan aman(Andika, Azizah and Respatiwulan, 2019). *Cryptocurrency* telah diciptakan dan dikembangkan sebagai mata uang virutal dan juga dapat dijadikan sebagai alat transakasi eleketronik selain itu para pemiliknya juga sering menggunakan *cryptocurrency* untuk berinvestasi dan tranding pada suatu platformn. Pada masa indusry 4.0 ini kita dapat melakukan transaksi bisnis secara *online* tanpa adanya pihak ketiga seperti bank. Transaksi itu puin dapat dilakukan secara virtual dengan antar negara,lintas benua, secara lebih cepat dan mudah,dan juga memiliki biaya yang relatif murah dan dapat menjaminkan kerahasiannya(Afrizal, Marliyah and Fuadi, 2021) *Cryptocurrency* telah menjadi alat transaksi pertama dari teknologi *blockchain*

dan potentinya tidak terbatas pada sistem pembayaran apa saja. Aplikasi yang terdesentralisasi dibuat pada dasarnya untuk mempengaruhi kehidupan ekonomi,ilmu pengetahuan,pendidikan,dan lain-lain(Afrizal, Marliyah and Fuadi, 2021)

Analisa sentimen atau opinion mining adalah proses mengolah data teksual secara otomatis untuk mendapatkan informasi sentimen yang terakdung dalam suatu kalimat tersebut(Mahardika and Zuliarso, 2018).Pada penelitian analsisa ini peneliti menggunakan metode *Naive Bayes* untuk mengklasifikasikan sentimen dari hasil *crawling twitter Naive Bayes* adalah salah satu algoritma pembelajaran induktif yang paling efektif dan efisien untuk *machine learning* dan *data mining*.(Mahardika and Zuliarso, 2018). Analisis data yang nantinya didapatkan bisa berupa data negatif maupun data yang posititf. Sentimen negatif maupun sentimen netral masyarakat nantinya bisa digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat(Rosdiana *et al.*, 2019)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas dapat di rumuskan suatu masalah yaitu:

- 1. Bagaimana menganalisa sentimen komentar masyarakat pada *Twitter masyarakat* dengan metode *Naive Bayes?*
- Mengukur seberapa besar performa yang dapat dihasilkan dalam menganalisis sentimen saat menggunakan algoritma Gaussian Naive Bayes

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka diusulkan batasan masalah yaitu berikut ini :

- 1. Sistem analisis sentimen dilakukan pada *Twitter* dengan menggunakan tagar soal pajak *CryptoCurrency*
- 2. Data aset yang digunakan berupa teks Bahasa Indonesia

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian kalini adalah untuk mengetahui seberpa besar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap peraturan pemerintahan soal pajak. Dan bertujuan untuk menganalisa saeberapa besar pengaruh *Naive Bayes* untuk menganalisa sentimen masyarakat

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang bisa dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Penguji

Menambah pengetahuan penguji terhadap sentimen masyarakat tentang penerapan peraturan pajak pemerintah pada mata uang eleketronik *CryptoCurrency*.

2. Manfaat Untuk Mahasiswa

Menambah pengetahuan Mahasiswa terhadap sentimen masyarakat tentang penerapan peraturan pajak pemerintah pada mata uang eleketronik CryptoCurrency.

3. Manfaat Untuk Pemerintahan

Untuk Pemerintah sendiri memiliki maanfat untuk pembenaran peraturan yang dibuat agar dapat memuaskan setiap masyarakat

4. Manfaat Untuk Universitas Dian Nuswantoro

Sebagai penambahan materi pembelajaran kriptografi berlandaskan blockchain

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, A., Marliyah, M. and Fuadi, F. (2021) 'Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah)', *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 22(2), pp. 13–41. doi: 10.29103/e-mabis.y22i2.689.

Andika, L. A., Azizah, P. A. N. and Respatiwulan, R. (2019) 'Analisis Sentimen Masyarakat terhadap Hasil Quick Count Pemilihan Presiden Indonesia 2019 pada Media Sosial Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier', *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), p. 34. doi: 10.13057/ijas.v2i1.29998.

Mahardika, Y. S. and Zuliarso, E. (2018) 'Analisis Sentimen Terhadap Pemerintahan Joko Widodo Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naives Bayes', *Prosiding SINTAK 2018*, (2015), pp. 409–413.

Rosdiana, R. *et al.* (2019) 'Analisis Sentimen pada Twitter terhadap Pelayanan Pemerintah Kota Makassar', *Proceeding SNTEI*, (June 2020), pp. 87–93.